

PEMBELAJARAN MENULIS RESENSI NOVEL PERTEMUAN DUA HATI DAN LASKAR PELANGI MENGGUNAKAN TEKNIK

Via Nugraha¹, Indra Permana², Aditya Permana³

^{1, 2, 3}) IKIP Siliwangi, Jln. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi

¹) via-nugraha@ikipsiliwangi.ac.id, ²) indra-permana@ikipsiliwangi.ac.id,

³) aditya-permana@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Menurut Hasil pengamatan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia tingkat 2 ditemukan suatu permasalahan yaitu hanya 40% mahasiswa yang mampu menulis meresensi novel. Hal ini tentu harus segera diatasi, mengingat kemampuan dalam meresensi amat penting guna meningkatkan mutu hasil pembelajaran. Diduga kurang tepatnya metode pembelajaran menulis resensi novel yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Teknik comparing merupakan teknik yang dianggap tepat dalam pembelajaran menulis resensi novel dan mampu meningkatkan kemampuan menulis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat 2.

Kata Kunci: resensi, intrinsik, ekstrinsik

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan suatu kegiatan yang masih dianggap monoton bagi sebagian mahasiswa maupun oleh mahasiswa. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pemahaman mahasiswa ataupun mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulis. Tidak hanya itu, keterampilan seorang mengajar dalam menyampaikan materi dengan pendekatan, teknik, atau metode yang masih konvensional. Hal tersebut sebenarnya dapat dijadikan faktor atau penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam menulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang perlu diatih secara terus menerus. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide gagasan pikiran dan perasaan. Selain itu Menulis sebagai salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi secara tidak langsung antara mereka (Syamsyudin, 2005:1).

Dalam kurikulum KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan), lebih menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar, tentunya harus didukung oleh semua komponen yang ada di dalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah metode, teknik, dan pendekatan yang di gunakan oleh pendidik (guru) yang digunakan secara tepat, agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan khususnya bagi peserta didik. Teknik Membandingkan (*Comparing*) merupakan salah satu teknik pembelajaran "*Quantum Reading*" (Hernowo). Quantum dapat dimaknai sebagai interaksi yang terjadi dalam proses belajar niscaya mampu mengubah berbagai potensi yang ada dalam diri manusia atau ledakan gairah (dalam memperoleh hal-hal baru) yang dapat ditularkan atau ditunjukkan (Hernowo,2005:8)

Sebenarnya dari segi makna istilah pembelajaran tidaklah asing lagi bagi para pendidik. Pembelajaran adalah pengalaman belajar yang dialami oleh mahasiswa dalam proses menguasai tujuan pengajaran (Tarigan, 1995: 45). Poerwadarminta (1980) mengemukakan bahwa pembelajaran artinya kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan mahasiswa. Sedangkan menurut Hamalik (1994:5 7) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari mahasiswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga computer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Mengenai pembelajaran menurut Sagala bahwa pembelajaran ialah membelajarkan mahasiswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:297) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intuksional, untuk membuat mahasiswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. UUSPN no. 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan

sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dari beberapa pernyataan diatas bahwa pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berfikir mahasiswa yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur.

Teknik Membandingkan (*Comparing*) merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam menilai kelemahan atau kelebihan yang terdapat dalam sebuah buku baik itu karya fiksi maupun nonfiksi.

Berdasarkan latar belakang di atas , penulis memilih "Pembelajaran Menulis Resensi Novel Pertemuan Dua Hati (NH Dini) dan laskar Pelangi (Andrea Hirata) dengan Menggunakan Teknik Membandingkan (*Comparing*)" sebagai salah satu langkah dalam mengubah suatu pembelajaran menjadi pembelajaran yang disenangi mahasiswa maupun mahasiswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan (*comparing*) dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa?
2. Bagainamakah proses pembelajaran menulis resensi novel menggunakan teknik *comparing* pada mahasiswa?
3. Apakah hasil pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan (*comparing*) lebih baik dari pada yang tidak menggunakan teknik membandingkan?

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2010 : 27) merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis. Metode kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas dan umumnya dilakukan pada populasi yang luas sehingga hasil penelitian kurang mendalam sedangkan menurut Borg and Gall (Sugiono 2010 : V) Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode tradisional, positivistik, scientific, comfirmatory, kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat deduktif. Metode merupakan suatu cara teratur yang digunakan peneliti dalam melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuasi eksperimen (*quasi exsperiment research*). Penelitian ini diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis dan terkontrol.

Penelitian kuasi ini mendekati penelitian eksperimen. Penelitian ini melakukan percobaan sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar diperoleh melalui hasil uji coba. Dengan rancangan awal berupa tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*the matching only pretest-posttest control grup desaign*). Tipe

rancangan ini penelitian melakukan perbandingan terhadap subjek pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan melakukan tes awal dan tes akhir sehingga rancangan ini dapat menjamin terpenuhinya ekuivalensi, karena proses pemasangannya dilakukan tidak secara acak (Syamsuddin dan Damaianti, 2006:163).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest ini penulis lakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengetahui cara menulis resensi novel yang mereka dapatkan dalam belajar secara teori. Adapun sebelum mereka mengikuti pembelajaran yang telah penulis siapkan hasil pretest ini penulis gunakan sebagai bahan acuan.

Setelah melaksanakan penelitian di kelas reguler angkatan 2014 A1 Prodi PBS. Indonesia, maka penulis mendeskripsikan data hasil penelitian melalui pretest, dengan jumlah peserta pretest sebanyak 20 orang mahasiswa. Nilai yang diperoleh mahasiswa pun bervariasi, empat orang mahasiswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 80, dua belas orang mahasiswa memperoleh kriteria nilai sedang yaitu 75, dan pada kategori nilai terendah yaitu 70 sebanyak empat orang mahasiswa.

Tabel 1
Hasil Rekapitulasi Nilai Pretest

No	Nama Mahasiswa	Struktur Bahasa	Diksi	Ejaan	Format penulisan	Skor	Nilai
1	Subjek 1	3	4	4	3	14	70
2	Subjek 2	3	4	4	3	14	70
3	Subjek 3	3	4	4	3	14	70
4	Subjek 4	3	4	4	3	14	70
5	Subjek 5	4	4	4	3	15	75
6	Subjek 6	4	4	4	3	15	75
7	Subjek 7	4	4	4	3	15	75

No	Nama Mahasiswa	Struktur Bahasa	Diksi	Ejaan	Format penulisan	Skor	Nilai
8	Subjek 8	4	4	4	3	15	75
9	Subjek 9	4	4	4	4	16	80
10	Subjek 10	4	4	4	4	16	80
11	Subjek 11	4	4	4	4	16	80
12	Subjek 12	4	4	4	4	16	80
13	Subjek 13	3	4	4	4	15	75
14	Subjek 14	3	4	4	4	15	75
15	Subjek 15	3	4	4	4	15	75
16	Subjek 16	3	4	4	4	15	75
17	Subjek 17	3	4	4	4	15	75
18	Subjek 18	3	4	4	4	15	75
19	Subjek 19	3	4	4	4	15	75
20	Subjek 20	3	4	4	4	15	75

Keterangan : skor = jumlah
 Nilai = $\frac{\text{Skor} \times 100}{20}$

Tabel 2
Frekuensi Hasil Pretes

Nilai	Frekuensi	Jumlah
70	4	280
75	12	900
80	4	320
Jumlah	20	1500

Nilai rata-rata = $\frac{\text{jumlah nilai} = 1500}{20} = 75$

Deskripsi Hasil Analisis Postes

Setelah penulis mengadakan pretes pada mahasiswa Kelas reguler 2014 A2 Prodi PBS. Indonesia. Maka penulis memberikan pembelajaran tentang

menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan. Dalam mengadakan postes tentunya penulis ingin tahu sejauh mana pembelajaran ini dapat diserap oleh mahasiswa.

Tabel 3
Hasil Rekapitulasi Nilai Postes

No	Nama Mahasiswa	Struktur Bahasa	Diksi	Ejaan	Format penulisan	Skor	Nilai
1	Subjek 1	4	4	4	3	15	75
2	Subjek 2	4	4	4	3	15	75
3	Subjek 3	4	4	4	3	15	75
4	Subjek 4	4	4	4	3	15	75
5	Subejk 5	5	4	4	4	17	85
6	Subjek 6	5	4	4	4	17	85
7	Subjek 7	5	4	4	4	17	85

No	Nama Mahasiswa	Struktur Bahasa	Diksi	Ejaan	Format penulisan	Skor	Nilai
8	Subjek 8	5	4	4	4	17	85
9	Subjek 9	5	4	4	4	17	85
10	Subjek 10	5	4	4	4	17	85
11	Subjek 11	5	4	4	4	17	85
12	Subjek 12	5	4	4	4	17	85
13	Subjek 13	4	4	4	4	16	80
14	Subjek 14	4	4	4	4	16	80
15	Subjek 15	4	4	4	4	16	80
16	Subjek 16	4	4	4	4	16	80
17	Subjek 17	5	4	3	4	16	80
18	Subjek 18	5	4	3	4	16	80
19	Subjek 19	5	4	3	4	16	80
20	Subjek 20	5	4	3	4	16	80

Keterangan : skor = jumlah
 Nilai = $\frac{\text{Skor} \times 100}{20}$

Tabel 5
Frekuensi Hasil Postes

Nilai	Frekuensi	Jumlah
75	4	300
80	8	640
85	8	680
JUMLAH	20	1620

Nilai rata-rata = $\frac{\text{jumlah nilai} = 1620}{20} = 81$

Analisis Data Hasil Tes

Penulis akan mendeskripsikan data hasil tes pembelajaran membaca dan menulis resensi novel dengan

menggunakan teknik membandingkan. Tes ini meliputi pretes dan postes. Deskripsi data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 5
Perbandingan Nilai Pretes dan Postes

Nilai					
Pretes			Postes		
N	F	J	N	F	J
70	4	280	75	4	300
75	12	900	80	8	640
80	4	320	85	8	680
Jumlah	20	1500	Jumlah	20	1620

Berdasarkan tabel diatas perbandingan nilai pretes dan postes ada perbedaan yaitu rata-rata pretes adalah 75,

sedangkanniai rata-rata postes adalah 81. Dengan kata lain pebelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran

membaca dan menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan rata-rata nilai mahasiswa baik.

Pembuktian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik membandingkan (*comparing*) dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman menulis. Begitu pula dengan pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik membandingkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis resensi.

Berdasarkan hasil data perbandingan pretes dan postes mahasiswa dalam pembelajaran membaca dan menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan terbukti hasil rata-rata populasi pretes 75 dan nilai rata-rata postes 81 dan hasil rata-rata tersebut sudah baik.

Terbukti hipotesis tersebut menunjukkan bahwa teknik membandingkan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis resensi novel sudah baik.

SIMPULAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang penulis lakukan. Berdasarkan analisis data pada bab IV penulis dapat menyimpulkan, bahwa model pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan berhasil dengan baik.

Adapun kesimpulan yang penulis ambil sebagai berikut:

1. Penulis mampu menggunakan teknik membandingkan dalam pengajaran menulis resensi novel di kelas reguler angkatan 2014 A1 Prodi PBS. Indonesia, ini dapat dilihat dari hasil penilaian guru

bahasa Indonesia terhadap suatu pengajaran yang penulis susun, dengan nilai rata-rata 81. Nilai tersebut membuktikan penulis mampu membuat rencana pengajaran dan melaksanakannya dengan baik.

2. Mahasiswa mampu menulis novel dengan menggunakan teknik membandingkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes sebesar 75 meningkat menjadi 81 pada saat postes.
3. Teknik membandingkan atau *comparing* tepat digunakan dalam pengajaran menulis resensi novel, hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang dicapai siswa pada pretes sebelum menggunakan teknik membandingkan. Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa teknik membandingkan tepat digunakan dalam mengajarkan menulis resensi novel.
4. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan yang penulis lakukan, tidak terlepas dari persiapan mengajar yang baik serta adanya peran serta yang aktif dari para mahasiswa.
5. Kerja sama yang baik antara penulis dengan mahasiswa akan menjadikan pelaksanaan belajar yang dinamis sehingga hasil yang diperoleh tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat mengemukakan bahwa pembelajaran membaca dan menulis resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa kelas reguler angkatan 2014 A1, berarti hasil penelitian pembelajaran menulis

resensi novel dengan menggunakan teknik membandingkan yang penulis lakukan berhasil dengan baik.

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada IKIP Siliwangi yang telah memfasilitasi mendanai penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah dicanangkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. (2003). *Penbinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. (2007). *Pintar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2005). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suparno dan Muhamad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Syamsudin. (2011). *Dari ide, bacaan, Simakan Menuju menulis Efektif teori Teknik dan Redaksi*. Bandung: Geger Suten.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Alfabeta: Bandung.